

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah atau fenomena dengan batasan terperinci. Memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi.

Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah keperawatan gerontik yang mengalami stroke non hemoragik dengan masalah resiko jatuh di UPT Puskesmas Rejosari.

#### **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013).

**Tabel 3.1 Batasan Istilah**

<b>Variable</b>	<b>Batasan istilah</b>	<b>Cara Ukur</b>
Resiko Jatuh	Beresiko mengalami kerusakan fisik dan gangguan kesehatan akibat terjatuh.	Wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik.
Stroke non hemoragik	Jenis penyakit yang timbul karena adanya sumbatan aliran darah yang terjadi di otak.	Wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik.

#### **C. Partisipan**

Partisipan yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah 1 lansia yang mengalami riwayat stroke dengan kriteria

1. Bersedia menjadi Responden
2. Usia >60 tahun
3. Lansia dengan riwayat resiko jatuh

#### **D. Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi dan penelitian studi kasus ini dilakukan di UPT puskesmas Rejosari, dengan sasaran lansia. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12-18 Juli 2021 dilakukan selama satu minggu jumlah 6 kali kunjungan.

#### **E. Pengumpulan Data**

1. Observasi dan pemeriksa fisik

Peneliti akan mengamati kondisi dari lansia yaitu keadaan umum mulai dari kegiatan yang dilakukan dan mengamati keadaan lingkungan lansia yang mana lantai menuju kamar mandi basah / licin, kamar berantakan dan penerangan (pencahayaan) kurang, sedangkan pemeriksaan fisik dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan panduan format Asuhan Keperawatan Gerontik pada lansia.

3. Alat

Metode ini adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan format pengkajian gerontik, format pengkajian Indeks Katz, pengkajian fungsi kognitif (SPMSQ), APGAR Keluarga dan *Morse Fall Scalle*

#### 4. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini studi dokumentasi yang digunakan adalah hasil pengkajian fisik.

### **F. Analisa Data**

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil tersebut ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

#### 2. Mereduksi Data

Peneliti menyajikan data wawancara dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisa berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

#### 3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk penyajian tabel, gambar, bagan dan teks naratif. Kerahasiaan klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

#### 4. Kesimpulan

Peneliti menyajikan data kemudian dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara perilaku dan teori kesehatan. Penarik kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan, intervensi, dan evaluasi.

## **G. Etika Penelitian**

Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus terdiri dari :

### *1. Informant consent*

Sebelum melakukan penelitian data, calon responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat peneliti, dimana responden bertanya untuk apa penelitian tersebut dan berbahaya atau tidak penelitian ini, responden bersedia untuk diteliti kemudian responden menandatangani lembar persetujuan tersebut.

### *2. Anonymity*

Peneliti merupakan kerahasiaan nama klien dalam identitas klien dengan inisial.

### *3. Confidentiality*

Peneliti menjaga kerahasiaan mengenai masalah kesehatan klien yang hanya digunakan untuk kepentingan klien dan tidak untuk diceritakan kepada orang lain.

### *4. Beneficence*

Peneliti berpegang pada prinsip selalu melakukan perbuatan baik pada klien dan selalu berusaha untuk tidak merugikan klien.

### *5. Justice*

Peneliti berlaku secara adil kepada klien selama melakukan asuhan keperawatan, tidak membedakan satu dengan yang lainnya.

